

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Seperti telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini menganalisis pengaruh kemampuan mobilisasi daerah dan *fiscal stress* terhadap kinerja keuangan daerah dengan *fiscal stress* sebagai variabel intervening dengan mengambil sampel pada kabupaten dan kota di provinsi daerah istimewa Yogyakarta pada periode tahun 1998/1999 sampai dengan 2006 dengan *lag* pada masing-masing variabel.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka ada beberapa kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian, yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diterima, yang artinya kemampuan mobilisasi daerah berpengaruh secara signifikan terhadap *fiscal stress*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diterima, yang artinya *flypaper effect* berpengaruh secara signifikan terhadap *fiscal stress*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diterima, yang artinya *fiscal stress* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat ditolak, yang artinya kemampuan mobilisasi daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima ditolak, yang artinya *flypaper effect* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam diterima, yang artinya kemampuan mobilisasi daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *fiscal stress*.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh diterima, yang artinya *flypaper effect* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *fiscal stress*.

B. Saran

Kondisi keuangan berdasarkan keadaan daerah selalu memiliki dampak bagi perkembangan daerah. Maka keadaan daerah yang terlihat dari penelitian ini perlu disikapi oleh pemerintah daerah. Daerah yang mampu mengorganisir daerah dengan memobilisasi daerah dengan baik akan memberikan dampak keuangan dan non-keuangan yang semakin baik bagi daerah. Daerah seharusnya mampu memperbaiki pola-pola untuk memobilisasi daerah yaitu dengan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah.

Fenomena *Flypaper effect* dialami oleh mayoritas pemerintah daerah di daerah Indonesia. Proses yang terjadi dalam dinamika perkembangan daerah harus mampu semakin memperkecil fenomena *flypaper effect* di daerah. Daerah yang mengalami *flypaper effect* dapat disikapi dengan mengoptimalkan dana transfer untuk pembangunan daerah dengan alokasi pada pembiayaan yang dapat meningkatkan nilai lebih daerah yang akan memicu pengembangan keuangan daerah.

Keadaan daerah yang mengalami *fiscal stress* sesuai dengan hasil penelitian ini dapat berdampak pada kinerja keuangan daerah sehingga keadaan yang ada disikapi dengan peningkatan kinerja keuangan untuk

menangatasi dampak dari *fiscal stress*. Secara keseluruhan pemerintah daerah seharusnya berperan untuk memaksimalkan potensi daerah serta mengalokasikannya secara tepat agar dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap publik yang selanjutnya akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang keadaan dan potensi terus berkembang stabil sehingga belum mampu digeneralisasi untuk keseluruhan.
2. Sampel yang diteliti hanya empat kabupaten yaitu Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan satu kotamadya Yogyakarta dengan periode waktu dari 1998/1999 sampai dengan 2006.
3. Permasalahan perkembangan daerah dan keuangan daerah tidak dapat dinilai hanya dari segi kuantitatif saja tetapi segi kualitatif perlu dilibatkan untuk menghasilkan hasil penelitian secara komprehensif.